EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Polimart

Nomince Wanimbo[1], Anita Wauran[2], Esri Limpeleh[3]
[1,2,3]Politeknik Negeri Manado Provinsi Sulawesi Utara Indonesia
E-mail: Nomincewanimbo04@gmail.com

Article History:
Received: 15 juni 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Keywords: Sistem Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Intern, Polimart Polimdo

***Abstract**: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Polimart Polimdo dalam upaya mendukung pengendalian intern perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Polimart Polimdo telah berjalan cukup baik, ditandai dengan adanya prosedur penjualan tunai dan kredit, penggunaan dokumen transaksi, pencatatan penerimaan kas, serta pembagian tugas antar bagian. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan seperti perangkapan tugas, pencatatan yang masih dilakukan secara manual, pengawasan kas yang belum optimal, dan pemeriksaan intern yang belum dilakukan secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan penggunaan sistem komputerisasi, pemisahan fungsi yang lebih jelas, serta peningkatan pengawasan dan evaluasi sistem secara berkala agar pengendalian intern dapat berjalan lebih efektif dan efisien.*

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, terutama dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Sistem akuntansi merupakan bagian penting dalam perusahaan karena digunakan untuk mencatat transaksi, menyediakan informasi keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Menurut Mulyadi, sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang disusun untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen.

Sistem akuntansi penjualan memiliki peranan penting karena menjadi sumber utama pendapatan perusahaan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit sehingga memerlukan prosedur dan pengendalian yang baik agar transaksi dapat berjalan secara efektif. Menurut Moekijat (2000:48) Penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi petunjuk agar pembelian dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan kedua belah pihak.

Sistem penerimaan kas juga sangat penting karena kas merupakan merupakan harta

perusahaan paling berharga karena kas juga termasuk sumber pendapatan perusahaan yang berasal dari hasil penjualan berupa penerimaan kas. Serta aset yang paling mudah disalahgunakan Pernyataan (Soemarso 2004:296). “Kas adalah sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Oleh sebab itu, diperlukan sistem pengendalian intern yang memadai guna menjaga keamanan aset perusahaan dan menjamin ketelitian pencatatan transaksi menurut Mulyadi (2001, 167) Sistem Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Politeknik Negeri Manado melalui unit usaha Polimart Polimdo memiliki aktivitas penjualan dan penerimaan kas yang cukup aktif dalam memenuhi kebutuhan civitas akademika. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti pencatatan manual, pengawasan kas yang belum optimal, serta keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya mendukung pengendalian intern pada Polimart Polimdo.

LANDASAN TEORI

Sistem Akuntansi Menurut Mulyadi, sistem akuntansi merupakan jaringan formulir, catatan, dan laporan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi perusahaan. Sistem akuntansi bertujuan untuk membantu manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan perusahaan secara efektif.

Sistem Akuntansi Penjualan Sistem akuntansi penjualan merupakan prosedur yang digunakan perusahaan dalam mencatat transaksi penjualan barang maupun jasa. Menurut Zaki Baridwan, sistem penjualan mencakup prosedur mulai dari penerimaan pesanan, pembuatan faktur, hingga pencatatan penjualan.

Sistem Penerimaan Kas Penerimaan kas adalah seluruh transaksi penerimaan uang yang berasal dari hasil penjualan maupun transaksi lainnya. Sistem penerimaan kas diperlukan untuk menjaga keamanan kas perusahaan dan meminimalkan risiko penyalahgunaan.

Pengendalian Intern Pengendalian intern merupakan sistem yang digunakan perusahaan untuk menjaga aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Menurut James A. Hall, pengendalian intern dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai terhadap tercapainya tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan pada polimart polimdo dimana peneliti melakukan penelitian dengan observasi dan terjun langsung ke lapangan pada saat proses penelitian berlangsung untuk memahami fenomena secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi menyeluruh tentang pengalaman, dan praktik terkait dengan penjualan dan penerimaan kas dipolimart polimdo dalam upaya mendukung pengendalian intern. Menurut Moleong (2008: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

3.1.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana pada dasarnya teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.1.3 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis dengan cara menggambarkan sistem penjualan dan penerimaan kas serta pengendalian intern yang berjalan di Polimart. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap prosedur yang ada untuk mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan sistem agar lebih efektif dan efisien dengan tujuan menggambarkan sistem penjualan yang berjalan, system penerimaan kas, serta sistem pengendalian intern kemudian memberikan rekomendasi perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Polimart

Polimart, sebagai unit usaha koperasi di bawah Politeknik Negeri Manado, didirikan pada tahun 2002. Polimart politeknik negeri manado yang beralamat: Jl. Politeknik, Kel. Buha Lingkungan III, Kec. Mapanget, Kota Manado. Unit ini berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran bagi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan, manajemen, akuntansi, dan pemasaran. Melalui Polimart mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia industri. Polimart juga berperan penting dalam mendukung kesejahteraan tikvitas akademika Politeknik Negeri Manado, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari dan produk-produk lokal.

Visi Dan Misi Polimart

1) Visi:

Menjadi unit usaha kampus yang profesional, mandiri, dan edukatif dalam mendukung kewirausahaan dan kesejahteraan civitas akademika Politeknik Negeri Manado.

2) Misi:

a. Menyediakan layanan dan produk berkualitas bagi civitas akademika dengan harga yang kompetitif dan mudah dijangkau.
b. Menjadi sarana praktik pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan, manajemen, dan akuntansi.
c. Mendorong pengembangan produk inovatif kampus dan memperluas akses pasar produk buatan mahasiswa dan dosen.
d. Mengelola usaha secara transparan, profesional, dan berkelanjutan dengan prinsip manajemen modern.
e. Berperan aktif dalam mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan operasional.

Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem akuntansi penjualan merupakan serangkaian prosedur, metode, dan catatan yang digunakan oleh Polimart untuk mengelola transaksi penjualan barang kepada pelanggan. Sistem ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat mengenai jumlah penjualan, persediaan barang, serta pendapatan yang diperoleh perusahaan. Melalui sistem akuntansi penjualan yang baik, setiap transaksi dapat dicatat secara sistematis sehingga memudahkan pengawasan dan

pengendalian kegiatan usaha. Dalam pelaksanaannya, Polimart menerapkan dua jenis sistem penjualan, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Kedua sistem tersebut memiliki prosedur dan mekanisme pencatatan yang berbeda sesuai dengan metode pembayaran yang digunakan oleh pelanggan.

Sistem akuntansi penjualan polimart, sistem penjualan pada Polimart terdiri atas penjualan tunai dan penjualan kredit. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa fungsi yang terlibat, yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. Pada penjualan tunai, pelanggan melakukan pembayaran secara langsung kepada kasir sebelum barang diserahkan. Dokumen yang digunakan meliputi:

1) Struk penjualan
2) Faktur penjualan tunai
3) Laporan penjualan harian

Sedangkan pada penjualan kredit, pelanggan diperbolehkan melakukan pembayaran di kemudian hari sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. Dokumen yang digunakan antara lain:

1) Surat order penjualan
2) Faktur penjualan kredit
3) Kartu piutang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penjualan telah berjalan cukup baik karena adanya pencatatan transaksi dan pembagian tugas antar bagian. Namun masih terdapat kelemahan seperti pencatatan manual dan pengawasan persediaan yang belum optimal.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan rangkaian prosedur yang digunakan Polimart untuk mencatat, mengelola, dan mengendalikan seluruh penerimaan uang yang berasal dari aktivitas usaha. Penerimaan kas dapat berasal dari penjualan tunai maupun pelunasan piutang atas penjualan kredit.

Tujuan sistem penerimaan kas adalah:

1) Menjamin keamanan kas perusahaan.
2) Mencatat seluruh penerimaan kas secara akurat.
3) Menghindari penyalahgunaan dana.
4) Menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Sistem penerimaan kas pada Polimart berasal dari penjualan tunai dan pelunasan piutang penjualan kredit. Proses penerimaan kas dimulai dari pembayaran pelanggan kepada kasir, pencatatan transaksi, hingga penyetoran kas ke bank.

Dokumen yang digunakan meliputi:

1) Bukti kas masuk
2) Nota penjualan
3) Bukti setor bank
4) Laporan penerimaan kas

Sistem penerimaan kas dinilai cukup baik karena setiap transaksi telah disertai bukti transaksi dan dilakukan pencatatan secara rutin. Akan tetapi, pengawasan kas masih belum maksimal dan pemeriksaan intern belum dilakukan secara rutin.

Analisis Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang diterapkan perusahaan untuk menjaga aset, menjamin ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan

kebijakan perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, pengendalian intern sangat penting untuk mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan. Menurut Mulyadi (2001, 167) Sistem Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Analisis Pengendalian Intern Pengendalian intern pada Polimart telah diterapkan melalui:

1) Pembagian tugas antar bagian
2) Penggunaan dokumen transaksi
3) Pencatatan transaksi secara rutin
4) Penyetoran kas ke bank secara berkala

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan seperti:

1) Perangkapan tugas
2) Pengawasan kas yang terbatas
3) Sistem pencatatan manual
4) Pemeriksaan intern yang belum rutin

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern, perusahaan disarankan menggunakan sistem komputerisasi berbasis Point of Sale (POS), memperjelas pemisahan tugas, dan meningkatkan pengawasan kas serta persediaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Polimart Polimdo telah berjalan cukup baik dan mendukung pengendalian intern perusahaan. Hal ini terlihat dari adanya prosedur penjualan tunai dan kredit, penggunaan dokumen transaksi, pencatatan transaksi, serta pembagian tugas antar bagian.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan seperti pencatatan yang masih manual, pengawasan kas yang belum optimal, dan adanya perangkapan tugas. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan penggunaan sistem komputerisasi, memperkuat pengawasan intern, serta melakukan evaluasi sistem secara berkala agar sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan aman.

DAFTAR REFERENSI

Baridwan, Z. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: BPFE.REPOSITORY ITEBIS PGRI DEWANTARA JOMBANG http://repository.itebisdewantara.ac.id/1772/43/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

Zaki Baridwan. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: BPFE.

Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

James A. Hall. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat. E-Journal UNSRAT https://ejournal.unsrat.ac.id/gc/article/download/21881/21582

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Krismiaji. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Azalia, Meidiana Sabella. 2001. Analisis sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas pada Perusahaan Distributor. *Jurnal Administrasi Bisnis. 5(3).*

Krismiaji. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hayun A. 2000.Perancangan Sistem Informasi Produksi, Distribusi, dan Penjualan (studi kasus : PT. X.). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. 7(3).*

Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaki Baridwan, (2004). Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur & Metode),Edisi Kelima, BPFE, Yogyakarta